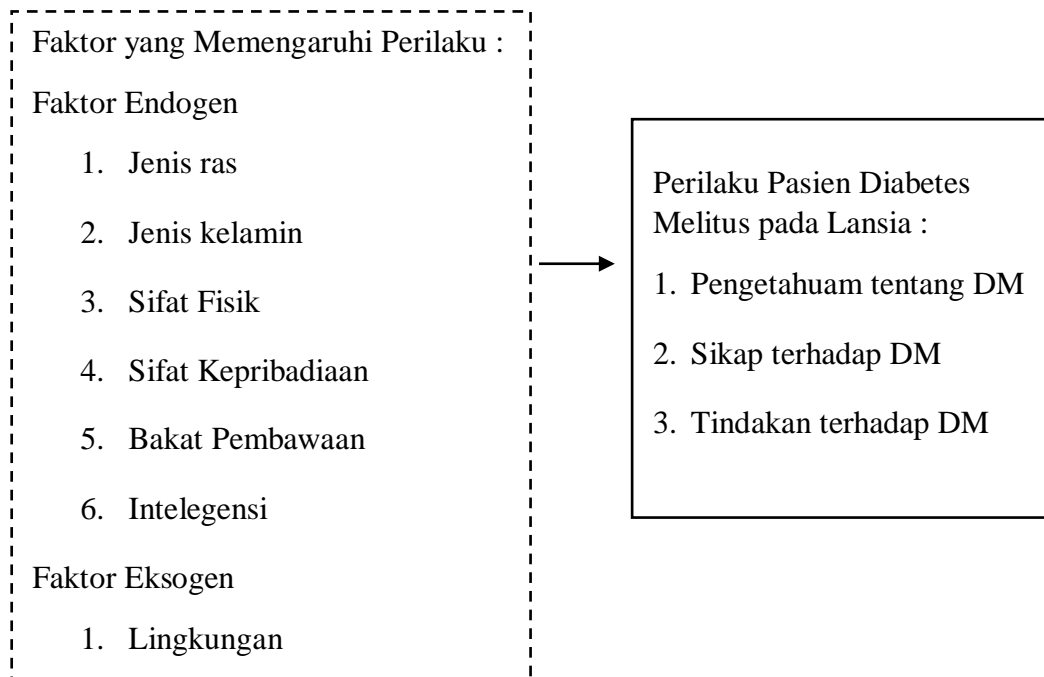


### BAB III

#### KERANGKA KONSEP

##### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian membantu menghubungkan antara konsep satu dengan konsep lainnya dari suatu masalah yang akan diteliti (Setiadi, 2013). Konsep tersebut dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori (Nursalam, 2016). Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti di bawah ini yaitu :



Keterangan Gambar :

- : Di teliti
- : Tidak diteliti
- ▶ : Alur berpikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Perilaku Pasien Diabetes Melitus pada Lansia di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana Tahun 2021

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi mengenai variable yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variable tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2011). Definisi operasional ini akan dijelaskan secara rinci tentang unsur-unsur penelitian yang meliputi bagaimana cara menentukan variable dan mengukur suatu variabel penelitian (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini akan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur untuk mengetahui perilaku pasien diabetes melitus pada lansia. Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel seperti tabel 2 :

Tabel 2  
Definisi Operasional Variabel Gambaran Perilaku Pasien Diabetes Melitus pada Lansia di Desa Baler Bale Agung Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana Tahun 2021

No.	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5	6
1.	Gambaran Perilaku Pasien Diabetes Melitus pada Lansia	Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil tahu pasien diabetes melitus lansia tentang diabetes melitus	Kuesioner	Ordinal Baik : 76-100%. Cukup : 76-56 %. Kurang : <55%.
		Sikap	Sikap adalah respon dari pasien diabetes melitus pada lansia	Kuesioner	Ordinal Baik : 76-100%. Cukup : 76-56 %.

	terhadap diabetes melitus		Kurang : <55%.
Tindakan	Tindakan adalah suatu perbuatan terhadap diabetes melitus	Kuesioner	Ordinal Baik : 76-100%. Cukup : 76-56%. Kurang : <55%.